

## GAMBARAN TIPE KEPERIBADIAN PADA MAHASISWA PROFESI NERS

Jovan Baqazarisitory Albajili <sup>(1)</sup>, Dewi Kurnia Putri <sup>(2)</sup>, Vella Yovinna <sup>(3)</sup>

<sup>(1)</sup>Program Studi Keperawatan STIKes Hangtuh Pekanbaru  
Email: [Baqazarisitory@gmail.com](mailto:Baqazarisitory@gmail.com)

### ABSTRAK

Praktik Profesi Ners merupakan jenjang lanjutan bagi mahasiswa S1 keperawatan. Saat menjalani profesi Ners mahasiswa dituntut untuk bisa menjalani berbagai tugas yang diberikan oleh institusi. Permasalahan yang dialami oleh mahasiswa praktik mahasiswa profesi Ners dalam menjalankan kegiatan praktik profesi dan harus menyesuaikan lingkungan yang baru dapat lebih mengenal tipe kepribadian yang dimilikinya. Kepribadian itu sendiri memiliki dua ciri yaitu kepribadian introvert dan kepribadian ekstrovert. Tujuan pada penelitian ini mengetahui gambaran tipe kepribadian pada mahasiswa profesi Ners. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian adalah deskriptif, dengan populasi adalah mahasiswa profesi Ners STIKes Hang Tuah pekanbaru dengan jumlah sampel sebanyak 33 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data dilakukan secara univariat. Hasil penelitian diperoleh bahwa mahasiswa profesi Ners STIKes Hang Tuah Pekanbaru yang bertipe kepribadian introvert sebanyak 22 orang (66,7%) sedangkan yang bertipe kepribadian ekstrovert sebanyak 11 orang (33,3%). Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa profesi Ners STIKes Hang Tuah Pekanbaru lebih banyak bertipe Introvert dibandingkan Ekstrovert. Diharapkan STIKes Hang Tuah Pekanbaru dapat lebih mengenal tipe kepribadian mahasiswa.

**Kata Kunci:** Ekstrovert, Introvert, Profesi Ners

### ABSTRACT

*Nursing Professional Practice is an advanced level for nursing bachelor students. When undergoing the Nurse profession students are required to be able to undergo various tasks given by the institution. Problems experienced by students practicing Nurse professional students in running professional practice activities and must adjust the new environment to be more familiar with the type of personality they have. The purpose of this study is to find a description of personality types in Nurse professional students. The personality has two characteristic, the character is introvert and ekstrovert. This study uses quantitative methods with descriptive research design, the population was students of Nurse Stikes profession STIKes Hang Tuah Pekanbaru with a sample of 33 people. Sampling uses a total sampling technique. Data collection tools using questionnaire and data analysis is done univariat. The results of the study were obtained that Hang Tuah Pekanbaru nurses professional 22 people (66.7%) had introvert personality type, while those 11 people (33,3%) with extrovert personality type. It can be concluded that the professional students of the Nurses STIKes Hang Tuah Pekanbaru that Introvert more than often Ekstrovert. It is expected that STIKes Hang Tuah Pekanbaru can get to know student personality type.*

**Keywords:** Ekstrovert, Introvert, Professional Nurse

## **PENDAHULUAN**

Praktik Profesi Ners merupakan jenjang lanjutan bagi mahasiswa S1 keperawatan. Dalam menjalankan profesi ners ini mahasiswa menerapkan keseluruhan ilmu yang telah di dapat selama menempuh proses pendidikan S1 dalam suatu bentuk tindakan asuhan keperawatan bagi pasien dilapangan. Pendidikan Ners menjadi suatu keharusan bagi seluruh mahasiswa S1 Keperawatan yang akan melaksanakan praktik keperawatan, tanpa memiliki gelar ners, kesempatan bekerja menjadi perawat akan tertutup (Undang-undang Keperawatan, 2014).

Mengacu kepada KKNI, maka lulusan program profesi ners harus menguasai pengetahuan pada level ke-7 KKNI yaitu menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, lulusan Program Profesi Ners juga harus memiliki keterampilan umum seperti mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif; mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat; mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam meyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya; serta mampu mendokumentasi, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya (Ristekdikti, 2014). Berdasarkan uraian tersebut, mahasiswa Program Profesi Ners dituntut untuk memiliki kemampuan kognitif hingga pada tingkat analisa.

Program pendidikan Ners menghasilkan perawat ilmunan / Sarjana Keperawatan dan profesional dengan sikap, tingkah laku, dan kemampuan profesional, untuk melaksanakan asuhan/praktik keperawatan dasar (sampai dengan tingkat kerumitan tertentu) secara mandiri. Sebagai perawat profesional, yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan objektif klien dan melakukan supervisi

praktik keperawatan yang dilakukan oleh perawat profesional pemula. Mereka dituntut untuk memiliki kemampuan dalam meningkatkan mutu pelayanan/asuhan keperawatan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan yang maju secara tepat guna, serta kemampuan melaksanakan riset keperawatan dasar dan penerapan yang sederhana (Nursalam & Efendi 2008).

Permasalahan yang dialami oleh mahasiswa praktik profesi Ners dalam menjalankan kegiatan praktik profesi dan harus menyesuaikan lingkungan yang baru dapat lebih mengenal tipe kepribadian yang dimilikinya. Sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Allport dalam Kuntjojo 2009, bahwa kepribadian merupakan organisasi dinamis dalam individu sebagai sistem psikofisis yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan.

Krech & Crutchfield juga menjelaskan kepribadian merupakan integrasi dari semua karakteristik dalam suatu kesatuan yang unik menentukan dan yang dimodifikasi oleh usaha- usahanya dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang berubah terus-menerus. Sedangkan menurut Heuken Kepribadian adalah pola menyeluruh semua kemampuan, perbuatan serta kebebasan seseorang, baik jasmani, mental, rohani, emosional maupun yang sosial. Semuanya ini telah ditanya dalam caranya yang khas dibawah beraneka pengaruh dari luar. Pola ini terwujud dalam tingkah lakunya, dalam usahanya menjadi manusia sebagaimana dikehendaknya (Kuntjojo, 2009).

Teori Muhith & Siyoto (2018) Menjelaskan bahwa cara untuk mengetahui kepribadian diri sendiri dan orang lain merupakan suatu upaya untuk menghadapi berbagai sifat unik dari seseorang. Hal ini merupakan sebagai acuan kita bersama untuk berkomunikasi menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar melalui pemikiran bentuk kepribadian.

Menurut Jung kepribadian dari seseorang individu itu sendiri memiliki tiga tipe yaitu tipe kepribadian *Introvert* dan

tipe kepribadian *Ekstrovert*. Tipe *introvert* yaitu orang dengan kepribadian yang cenderung untuk menarik diri dan menyendiri terutama dalam keadaan emosional, sedang menghadapi masalah atau konflik. Ia pemalu dan lebih suka menyendiri daripada bergabung dengan orang banyak. Tipe *Ekstrovert* yaitu orang yang dalam keadaan tertekan justru akan menggabungkan diri dengan orang yang banyak sehingga bebannya berkurang. Ia peramah dan ia memilih pekerjaan yang banyak melibatkan orang. (Sarwono,2012).

## METODE

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pendekatan survey. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa profesi Ners stikes Hang Tuah yang menjalani praktek profesi ners berjumlah 33 mahasiswa. Jenis teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini ialah *total sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket/kuesioner dengan cara *Checklist*. Peneliti kemudian melakukan pengolahan data melalui program komputer. Peneliti menganalisis data yang meliputi tipe kepribadian sebagai variabel independen, mahasiswa profesi Ners sebagai variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN

### A. Karakteristik responden

Table 1  
Distribusi Frekuensi Usia Mahasiswa Profesi Ners STIKes Hang Tuah Pekanbaru

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	23	26	78,8
2	24	7	21,2
<b>Total</b>		33	100

Table 1 menunjukkan bahwa paling banyak frekuensi usia mahasiswa Ners STIKes Hang Tuah Pekanbaru adalah 23 sebanyak 26 orang (78,8%).

Tabel 2  
Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Mahasiswa Profesi Ners STIKes Hang Tuah Pekanbaru

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	6	18,2
2	Perempuan	27	81,8
<b>Total</b>		33	100

Table 3  
Distribusi Frekuensi Kepribadian Mahasiswa Profesi Ners STIKes Hang Tuah Pekanbaru

No	Kepribadian	Frekuensi	Persentase (%)
1	Introvert	22	66,7
2	Ekstrovert	11	33,3
<b>Total</b>		33	100

Table 2 menunjukkan bahwa paling banyak frekuensi jenis kelamin mahasiswa Ners STIKes Hang Tuah Pekanbaru adalah perempuan dengan jumlah 27 orang (81,8%).

Tabel 3  
Distribusi Frekuensi Kepribadian Mahasiswa Profesi Ners STIKes Hang Tuah Pekanbaru

No	Kepribadian	Frekuensi	Persentase (%)
1	Introvert	22	66,7
2	Ekstrovert	11	33,3
<b>Total</b>		33	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat kepribadian mahasiswa profesi Ners STIKes Hang Tuah Pekanbaru didapatkan mahasiswa dengan kepribadian introvert sebanyak 22 orang (66,7%), dan mahasiswa dengan kepribadian ekstrovert sebanyak 11 orang (33,3%).

## PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Responden

#### 1. Usia

Karakteristik usia responden yang diteliti diperoleh bahwa paling banyak responden berusia 23 tahun yaitu berjumlah 26 orang (78,8%). Hal ini disebabkan karena responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa profesi Ners angkatan 2018- 2019 yang berusia antara 23-24 tahun dengan tahun kelahiran 1996 sampai dengan 1995.

Usia 23 tahun secara teoritis termasuk dalam tahapan dewasa awal. Pada tahapan ini individu mulai menata kehidupan untuk mencapai kestabilan. Selain itu, bertambahnya usia seseorang akan menyebabkan terjadinya perubahan aspek fisik dan psikologis (Siswanto,2014).

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa usia dapat memengaruhi tipe kepribadian seseorang. Semakin bertambah umur seseorang maka

orang akan lebih mampu berpikir dengan baik, sehingga saat mahasiswa profesi mengerjakan tugas mereka cenderung diam dan lebih fokus pada satu hal yang mengakibatkan munculnya sifat introvert.

## **2. Jenis Kelamin**

Penelitian yang dilakukan pada 33 orang responden mendapatkan hasil bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 27 orang (81,8%). Berdasarkan fakta yang didapatkan dilapangan bahwa mahasiswa profesi Ners yang berdinasi di Tangkerang Labuai mayoritas memiliki jenis kelamin perempuan yang lebih dari 50%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahputra (2009) dengan sampel penelitian mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Syahputra mengungkapkan bahwa proporsi perempuan dalam pendidikan kedokteran jauh lebih besar dibandingkan laki-laki, meskipun dalam ilmu kesehatan tidak membedakan antara laki-laki ataupun perempuan menjadi tenaga kesehatan yang profesional.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan. Selain itu, responden yang berjenis perempuan banyak yang bertipe kepribadian Introvert.

## **3. Kepribadian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa kepribadian mahasiswa profesi Ners STIKes Hang Tuah Pekanbaru umumnya merupakan kepribadian Introvert. Dimana kepribadian introvert yaitu orang dengan kepribadian yang cenderung menarik diri dan menyendiri terutama dalam keadaan emosional, sedang mengalami masalah atau konflik. Hal ini dibuktikan dengan jawaban mahasiswa profesi dari kuesioner bahwa mahasiswa suka merencanakan sesuatu dengan baik, sehingga mahasiswa cenderung untuk menyendiri. Hal ini juga didukung dengan pernyataan Rafy Sapuri (2009) yang mengatakan bahwa orang yang

berkepribadian introvert sangat berhati-hati dalam mengambil keputusan menyukai sesuatu yang dapat dikontrol oleh dirinya.

Orang yang bertipe kepribadian introvert juga biasanya suka melakukan aktivitas sendiri, cenderung melakukan sesuatu tindakan dengan tidak tergesa-gesa.

Hal ini dibuktikan dengan jawaban mahasiswa profesi Ners dari kuesioner bahwa mahasiswa Ners cenderung lambat dan tenang dalam melakukan tindakan. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Rafy Sapuri (2009) yang mengatakan bahwa orang yang memiliki tipe kepribadian introvert lebih senang memikirkan sesuatu dari pada melakukan sesuatu dan menyukai aktivitas yang tidak tergesa-gesa.

Orang bertipe kepribadian introvert cenderung kurang dalam kemampuan bermasyarakat. Hal ini dibuktikan dengan jawaban mahasiswa profesi Ners dari kuesioner bahwa mahasiswa profesi Ners lebih suka membaca daripada bertemu orang-orang. Hal ini didukung oleh pernyataan Rafy Sapuri (2009) bahwa orang yang introvert lebih memilih mempunyai teman-teman dekat yang sedikit dan lebih menikmati melakukan sesuatu sendiri. Tipe kepribadian menurut Eysenk dibagi dua yaitu tipe kepribadian Introvert dan Tipe kepribadian Ekstrovert.

Eysenck mengemukakan bahwa seseorang yang ekstrovert akan memiliki karakteristik sebagai berikut: mereka tergolong orang yang ramah, suka bergaul, menyukai pesta, memiliki banyak teman, selalu membutuhkan orang lain untuk diajak berbicara, dan menyukai segala bentuk kerja sama. (Suryabrata 2009) seseorang yang memiliki kecenderungan introvert akan memiliki karakteristik antara lain: mereka tidak banyak bicara, malu-malu, mawas diri, suka membaca dibanding bergaul dengan orang lain. Mereka cenderung menjaga jarak kecuali dengan teman dekat mereka. Memiliki rencana sebelum melakukan sesuatu serta tidak percaya faktor kebetulan. Mereka juga tidak menyukai suasana keramaian, selalu memikirkan masalah sehari-hari secara serius serta menyukai keteraturan dalam

kehidupan.(Suryabrata, 2009).

Menurut peneliti, tipe kepribadian Introvert merupakan tipe individu yang memiliki sifat tidak banyak berbicara, lebih suka bekerja sendiri, lebih suka berfokus pada satu hal dan kurangnya bersosialisasi, dari hasil peneliti dimana banyaknya mahasiswa berkepribadian Introvert dikarenakan padatnya kesibukan yang

membuat mahasiswa profesi Ners menjadi sulit bersosialisasi saat mengerjakan tugas.

Pendapat peneliti diatas juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni, Achyar, & Syamsul (2014) yang menyatakan bahwa orang dengan kepribadian introvert berorientasi pada individual dimana orang dengan kepribadian ini sulit untuk bersosialisasi serta sulit berbaur dengan orang lain jika sudah fokus pada satu pekerjaan sehingga tipe kepribadian introvert ini lebih memilih untuk menyendiri dalam bekerja.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Profesi Ners STIKes Hang Tuah Pekanbaru angkatan 2018/2019 dengan responden sebanyak 33, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu Karakteristik responden yaitu mayoritas mahasiswa profesi Ners berusia 23 tahun berjumlah 26 orang (78,8%). Distribusi jenis kelamin mayoritas perempuan yang berjumlah 27 orang (81,8%). Mahasiswa berkepribadian introvert sebanyak 22 orang (66,7%), dan mahasiswa berkepribadian ekstrovert sebanyak 11 orang(33,3%).

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alwisol, 2012, Psikologi Kepribadian, Malang: UMM Press.

Cervone, Daniel, Lawrence Pervin, (2011), *Teori & Penelitian Kepribadian*, (Edisi10), Jakarta: SalembaHumanika.

Feist, Jess, Gregory, Feist, (2013) *Teori Kepribadian* Jakarta : Salemba Humanika

Kuntjojo, (2009) *.Psikologi Kepribadian*. Kediri

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Kartono, (2009) *,Teori Kepribadian*, Bandung : Mandar Maju

Kristiyani (2009), Hubungan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert pada pekeja pabrik, *Universitas Jember*

Lukaningsih, Zuyina L, & Bandiyah, S. (2011). *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika, 2011.

Notoatmodjo, S. (2010).*Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam, (2008).*Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.Jakarta: Salemba Medika

Nursalam & Ferry Efendi (2008).*Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika

Prayitno, (2009).*Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*.Yogyakarta. Grasindo

Priyoto, (2014).*Konsep Manajemen Stres*. Yogyakarta. Nusa Medik

Priyoto, (2014).*Konsep Manajemen Stress*. Yogyakarta: Nusa medika

Prayitno, SH.,Ayu SM. (2017). Hubungan antara Kepribadian Introvert dan Ekstrovert Dengan Speaking Skil Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember Volume 14 No. 4: Universitas MuhadiyahJember

Putra, I.G., Luh Nyoman. (2015).” Hubungan Antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert Dengan Kejadian Stres Pada Koasisten Angkatan Tahun 2011 Fakultas Kedokteran” Universitas Udayana.E-journal medika udayana volume 4 No.4: Universitas Udayana.

Rasman (2016) “Perbandingan Penyesuaian Diri Mahasiswa Berkepribadian Ekstrovert dan Introvert “FKIP Universitas

Muhammdiyah Buton vol.2 no.2

Ristekdikti.(2014) “Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi”.Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2014.

Saam, Zulfan. & Wahyuni S (2013).Psikologi Keperawatan. Ed 1. Jakarta: Rajawali Press

Sarwono, W. S. (2010). Psikologi remaja. edisi revisi. Jakarta. PT Raja Grafindo Perseda

Undang-Undang Keperawatan No. 38 Tahun 2014.

WHO. (2012). WHO Defenision Of Health. Available at:  
[www.who.int/about/defenition/en/print. Html](http://www.who.int/about/defenition/en/print.Html)